

ABSTRAK

Putri Dhiyaul Fitriyani – Bimbingan Islam untuk Menumbuhkan Kepercayaan diri Penyandang Disabilitas Netra *Postnatal* (Penelitian pada Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia di Desa Caracas Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan).

Disabilitas netra adalah sebutan bagi orang yang tidak mampu melihat. Menurut faktor penyebabnya dibagi menjadi dua, yaitu disabilitas netra prenatal atau biasa disebut kecacatan sejak lahir dan postnatal atau biasa disebut kecacatan setelah lahir. Penyandang disabilitas netra postnatal kesulitan untuk menerima dirinya dengan keterbatasan. Ini terjadi karena, pada disabilitas setelah lahir mereka sempat merasakan hidup normal, tak mudah bagi mereka beradaptasi dengan kondisi seperti itu. Hal ini menyebabkan kurangnya kepercayaan diri disabilitas netra postnatal dalam menjalani kehidupan. Salah satu hal yang dilakukan untuk melakukan pengembangan diri guna meningkatkan kepercayaan diri bisa dilakukan dengan mengikuti komunitas disabilitas netra, Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia hadir sebagai komunitas yang mewadahi disabilitas netra dengan tujuan untuk mempertebal keimanan, mengembangkan diri dan meningkatkan kepercayaan diri.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui kondisi Kepercayaan diri Disabilitas Netra *Postnatal* di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia; (2) Untuk mengetahui proses Bimbingan Islam dalam menumbuhkan kepercayaan diri disabilitas netra postnatal di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia; (3) Untuk mengetahui hasil dari Bimbingan Islam dalam menumbuhkan kepercayaan diri disabilitas netra postnatal di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia.

Penelitian ini didasari konsep bimbingan islam sebagai usaha memberikan bantuan secara sistematis baik secara lahiriyah maupun batiniyah kepada seorang individu atau sekelompok orang yang mengalami permasalahan dengan menggunakan pendekatan bimbingan islam yang berlandaskan Alquran dan Hadits.

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) yang terdiri dari observasi, wawancara langsung, wawancara tertulis dan dokumentasi.

Hasil dan simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti bimbingan islam di ITMI dengan program yang beragam dan banyaknya rekan disabilitas netra juga dan dibantu untuk bangkit oleh seorang pembimbing, para disabilitas netra postnatal ini mampu melewati masa kelamnya dengan memiliki sifat yang tawakal, qanaah dan mempunyai kepercayaan diri kembali untuk menjalani hidup normal seperti orang pada umumnya.

Kata Kunci : Bimbingan Islam, Kepercayaan diri, Disabilitas Netra *Postnatal*